Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ, Vol. 12 No. 2, 49 - 57
ISSN (print): 2354-869X | ISSN(online): 2614-3763

PENGARUH KAWASAN EKONOMI KHUSUS MANDALIKA TERHADAP PENGEMBANGAN EKONOMI MASYARAKAT DI BIDANG KULINER LOKAL

Leni Marlina[1], Baiq Harly Widayanti[2], Armei Rapudin[3]
[1,2,3]Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Mataram
*leniiiiiii24@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :
Diterima : 11 Maret 2025
Disetujui : 20 Mei 2025

Kata Kunci :
Kawasan Ekonomi Khusus, Pengembangan Ekonomi Lokal (Kuliner)
.

ABSTRAK

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika sebagai salah potensi unggulan Provinsi NTB khususnya bagi masyarakat Lombok Tengah memiliki potensi yang cukup besar. Keberadaan KEK Mandalika mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang terlihat dari penurunan jumlah penduduk miskin dari 145.370 jiwa menjadi 129.740 jiwa pada tahun 2023. Selain itu pada Kawasan sekitaran KEK Mandalika terdapat peluang pekerjaan yang sangat besar seperti perhotelan, kuliner maupun kerajinan. Sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Kawasan KEK terhadap pengembangan usaha bidang kuliner. Metode pendekatan penelitian dengan menggunakan analisis regresi dengan jumlah responden sebanyak 40 orang pelaku usaha kuliner yang berada di sekitar KEK Mandalika. Hasil dari penelitian ini diperoleh bahwa variabel Y (ekonomi usaha kuliner lokal) dipengaruhi oleh variabel X1 (jumlah pendapatan), X2 (serapan tenaga kerja), X3 (pergelaran event) dan X4 (aksesibilitas). Semua variabel memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi usaha di bidang kuliner lokal masyarakat di Kawasan KEK Mandalika.

ARTICLE INFO

Article History :
Received : 11 March 2025
Accepted : 20 May 2025

Keywords:
Special Economic Zones, Local Economic Development (Culinary).

ABSTRACT

Mandalika Special Economic Zone (SEZ) as one of the leading potentials of NTB Province, especially for the people of Central Lombok, has considerable potential. The existence of Mandalika SEZ is able to increase economic growth as seen from the decline in the number of poor people from 145,370 people to 129,740 people in 2023. In addition, in the area around Mandalika SEZ there are enormous job opportunities such as hospitality, culinary and crafts. So that the purpose of this study is to analyze the effect of the SEZ area on business development in the culinary field. The research approach method uses regression analysis with a total of 40 respondents who are culinary business people around Mandalika SEZ. The results of this study obtained that variable Y (local culinary business economy) is influenced by variables X1 (total income), X2 (labor absorption), X3 (event performance) and X4 (accessibility). All variables have a significant and positive influence on the economic growth of businesses in the local culinary sector of the community in the Mandalika SEZ area.

1. PENDAHULUAN

Keberadaan suatu kawasan yang mempunyai potensi sebagai KEK pada dasarnya telah diidentifikasi sebagai potensi strategis pemerintah daerah. Mengacu pada kondisi ini, pemerintah daerah yang seharusnya memposisikan diri sebagai pengelola, karena undang-undang memberikannya peluang. Undang-undang memberikan kesempatan mengelola KEK kepada BUMN, koperasi, swasta serta patungan swasta, koperasi dengan pemerintah/pusat, provinsi dan kabupaten/kota pasal 26 UU No. 39 Tahun 2009. Pihak pengelola akan menjadi penentu orientasi bisnis KEK dijalankan, memberikan perhatian lebih pada keterlibatan pelaku ekonomi lokal atau tidak, termasuk perolehan manfaatnya dalam (Zulkarnaen, Sayuti, & Fajariah, 2022).

Pembangunan KEK Mandalika di provinsi NTB dilaksanakan dengan dasar Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 2014 tentang Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika dengan kegiatan utama pariwisata. KEK Mandalika memiliki luas 1.035,67 Ha (seribu tiga puluh lima koma enam puluh tujuh hektar) yang terletak dalam wilayah Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat.Kawasan KEK tersebut mempercepat pembangunan perekonomian di wilayah Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat, serta untuk menunjang percepatan dan perluasan pembangunan ekonomi nasional. (Taupikurrahman & Suwandana, 2022)

Dengan potensi dan keunggulan seperti potensi pada geoekonomi, dimana, wilayah Mandalika memiliki objek wisata bahari yang merupakan pantai yang berpasir putih dengan panorama yang eksotis dan berdekatan dengan Pulau Bali. Sehingga Pembangunan ini diharapkan mampu mendorong pertumbuhan yang lebih cepat, khususnya di Kabupaten Lombok Tengah (Taupikurrahman & Suwandana, 2022). Keindahan alam mendorong perkembangan bisnis pada kawasan dan peningkatan jumlah wisatawan yang berkunjung. terlihat potensi pariwisata di Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika menarik dan beragam seperti Pantai kuta, Pantai tanjung Aan, Pantai Seger, Pantai Mawun, dan Pantai Selong Belanak, sehingga perlu pengembangan berbagai kegiatan. Hadirnya sirkuit mandalika juga menambah daya tarik KEK tersebut.

Berdasarkan peraturan daerah kabupaten Lombok Tengah No Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2011 – 2031 Kecamatan Pujut di arahkan sebagai kawasan strategis pengembangan dari sudut kepentingan ekonomi dan pusat pelayanan pendukung pariwisata yang terletak di kawasan kuta mandalika. Kecamatan pujut juga di tepapkan Sebagai kawasan prioritas, oleh pemerintah Republik Indonesia sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK). Ekonomi lokal seringkali dianggap kurang menguntungkan terkait keterlibatan komunitas lokal. Oleh karena itu, penguatan kapasitas lokal menjadi langkah utama sebelum dilakukan proyek pembangunan agar setiap proyek diwilayah lokal memberi dampak terhadap ekonomi lokal. McKay (2019) dalam (Masrun , Wahidin , Yuniarti , & Firmansyah, 2022). Kuliner lokal merupakan salah satu potensi ekonomi lokal yang menceritakan tentang warisan budaya, gambaran kehidupan masyarakat dan lansekap suatu kawasan geografis. Selain itu makanan lokal bisa menjadi alat yang berharga untuk mendorong pembangunan ekonomi, sosial dan masyarakat. Kegiatan wisata kuliner akan membantu meningkatkan sumber pendapatan pedesaan dan memberikan pekerjaan bagi tenaga kerja lokal di sekitarnya (Suteja & Wahyuningsih, 2019). Lebih lanjut dijelaskan pada penelitian tentang sumber daya lokal juga merupakan aspek penting dalam mewujudkan ekonomi berkelanjutan di KEK (Wardana, 2024). UMKM lokal dapat berperan sebagai penyedia barang dan jasa bagi Perusahaan-perusahaan besar di KEK, serta menjadi daya tarik pariwisata dengan menawarkan produk-produk khas daerah setempat. Selain itu UMKM juga beperan penting dalam pertumbuhan dan peningkatan peningkatan perekonomian dimana memberian peluang untuk usaha kecil berkembang dan mampu menyerap tenaga kerja sehingga mampu meningkatkan pendapatan masyarakat. (Dhameria & Sigarlaki, 2024).

Pembentukan KEK diharapkan mampu meningkatkan investasi atau usaha yang mendorong pertumbuhan ekonomi, yang berdampak pada peningkatan lapangan pekerjaan dan penurunan tingkat kemiskinan

(Suryani & Febriani, 2019). Kawasan Ekonomi Khusus Mandaika beroperasi sejak tahun 2017, Pembangunan KEK memberikan pengaruh terhadap perubahan ekonomi yang dilihat dari jumlah penduduk miskin. Jumlah penduduk miskin pada tahun 2016 sebesar 145.370 jiwa dan pada tahun 2024 jumah penduduk miskin 129.470 jiwa, sehingga terjadi penurunan jumlah penduduk miskin di kabupaten lombok tengah dapat dilihat pada tabel berikut:

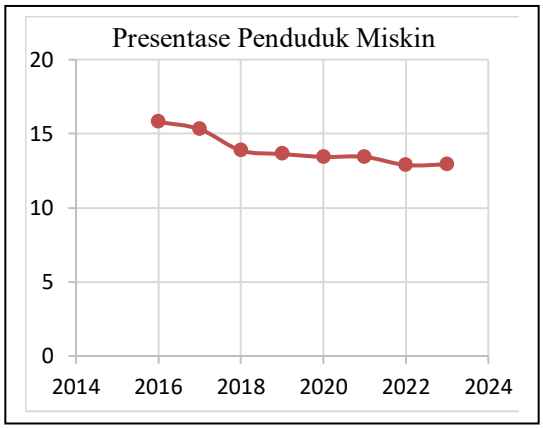

Gambar 1. Presentase penduduk miskin

Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa, terjadi penurunan jumlah penduduk miskin dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Selain penurunan jumlah penduduk miskin terlihat terjadi peningkatan jumlah tenaga kerja, dimana pada tahun 2016 jumlah tenaga kerja sebesar 287.308 jiwa meningkat menjadi 602.084 ribu jiwa di tahun 2023. Tercatat jumlah kunjungan wisatawan meningkat dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 di Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika tersebut yaitu sebanyak 41.156 jiwa pada tahun 2021 meningkat menjadi 91.292 pada tahun 2023. KEK Mandalika juga didukung oleh pengembangan ekonomi lokal khususnya di bidang kuliner. Karena Pulau Lombok memiliki beragam kuliner khas yang belum dikembangkan secara optimal dalam kegiatan pariwisata terutama di KEK Mandalika. Hal ini terlihat dari makanan dari daerah asal wisatawan menjadi produk dominan yang ditawarkan pelaku usaha seperti restoran dan terbatasnya tempat kuliner yang menawarkan kekhasan kuliner lokal. Sehingga masyarakat lokal perlu menyiapkan produk tertentu untuk memenuhi kebutuhan pengunjung guna merasakan manfaat dari KEK Mandalika.

Tujuan utama dari pembangunan suatu kawasan yaitu untuk meningkatkan pendapatan masyarakat (Iswandi, 2024). Selain itu untuk memeratakan pendapatan masyarakat (Widayanti , Ridha, & Parhuniarti, 2021). Pengembangan Ekonomi Lokal di bidang kuliner menjadi salah satu peluang yang dapat meningkatkan ekonomi masyarakat lokal. Seperti diketahui, setiap daerah memiliki ciri khas tersendri tampa khususnya di daerah Lombok, berbagai jenis kuliner khas seperti nasi balap puyung, ayam taliwang dan lain-lain. Makanan lokal juga mampu memperkenalkan kuliner lombok di kaca regional, nasional bahkan internasional. (Harvey 2012) dalam (Suteja & Wahyuningsih, 2019)

Dampak pembangunan KEK Mandalika sudah mulai dikaji dalam konteks sosial ekonomi namun masih terbatas kajian deskriptif kualitatif. Seperti penelitian tentang dampak pembangunan KEK Mandalika terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di sekitar kawasan di tinjau dari perspektif islam (Damayanti & Indriani, 2021). Dari hasil wawancara yang dilakukan didaptkan bahwa KEK Mandalika memberikan dampak terhadap perkembangan UMKM masyarakat di sekitar Kawasan tersebut. Lebih lanjut penelitian tentang dampak Pembangunan KEK Mandalika pada perekonomian masyarakat Desa Kuta yang dilakukan dengan metode kualitatif dengan hasil keberadaan KEK Mandalika memberikan dampak pada lingkungan, penyerapan tenaga kerja dan peningkatan jumlah pendapatan masyarakat (Puspitasari, 2022).

Penelitian Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika Sebagai Akselerator Pertumbuhan Ekonomi: Perspektif Dan Tantangan Di Lombok terdapat dampak yang signifikan dari pembangunan sirkuit Mandalika dan diselenggarakannya event ini dampaknya terhadap perekonomian masyarakat setempat. Hal ini terlihat dengan adanya peningkatan di beberapa sektor ekonomi, seperti terbukanya lapangan pekerjaan, kawasan wisata (Nainggolan , Fauzi, Siadari, & Feronica , 2023). Dalam penelitian lain yang dilakukannya bahwa dampak pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Masyarakat di Desa Kuta Lombok Tengah. Dikawasan Ekonomi Khusus

(KEK) Pariwisata Mandalika sudah memberikan dampak yang cukup positif. Hal ini terlihat dari tumbuhnya Usaha Mikro Kecil dan Menengah baik secara jumlah maupun kualitas. Kualitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah dilihat dari pertumbuhan usaha maka pada pertumbuhan omzet penjualan memang dirasakan oleh para pelaku usaha yang bidangnya mendorong pariwisata. Peningkatan tenaga kerja sudah makin banyak. Untuk peningkatan pelanggan dikarenakan wisatawan domestik maupun mancanegara yang datang ke Mandalika, maka tentulah hal ini meningkatkan pertumbuhan pelanggan atau konsumen bagi para pelaku usaha (Wahyudi, 2023).

Merujuk pada beberapa penelitian yang telah terdahulu terkait pengaruh keberadaan KEK Mandalika terhadap perekonomian masyarakat maka penelitian ini fokus pada perekonomian masyarakat pelaku usaha di bidang kuliner lokal. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keberadaan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika bagi perekonomian masyarakat yang ada di sekitar kawasan khususnya bagi pelaku usaha ekonomi lokal di bidang kuliner.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Variabel Penelitian Variabel pada penelitian ini antara lain: Jumlah Pendapatan, Serapan, Tenaga Kerja, Pergelaran Event dan Aksesibilitas (Wahyudi, 2023). Metode Pengumpulan Data Pengumpulan data dilakukan dengan melalukan wawancara kepada 40 orang pelaku usaha kuliner yang berada di Kawasan KEK Mandalika. Teknik Analisis Data Teknik analisis menggunakan regresi liner berganda dengan menggunakan variabel Y adalah ekonomi usaha kuliner lokal dan variabel X1 jumlah pendapatan, X2 serapan tenaga kerja, X3 pergelaran event dan X4 aksesibilitas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai salah satu kawasan pariwisata yang besar KEK tentu dalam pengembanganya memiliki pengaruh yang besar bagi perekonomian masyarakat hal ini terihat dari hasil observasi lapangan yang di lakukan pada beberapa responden warung kuliner sebagai salah satu ekonomi lokal. Kuliner menjadi salah satu atraksi yang menggambarkan budaya yang dimiliki masyarakat pada kawasan wisata. Pada kawasan Ekonomi Khusus Mandalika sendiri, terdapat berbagai jenis kuliner lokal yang di sajikan oleh masyarakat seperti lalapan, ayam bakar, seafood, nasi balap puyung, ayam bakar taliwang, baberuq, pelecing kangkung, masak Rajang dan lain - lain. Pembangunan kawasan ekonomi khusus mandalika telah berpengaruh yang sangat baik bagi pelaku usaha dan masyarakat di desa kuta. Terlihat dari banyaknya lapangan pekerjaan yang disediakan oleh pihak pengelola dan pemerintah dalam menyerap tenaga kerja ahli pada bidangnya dan kreatifitas masyarakat dalam membangun lapangan pekerjaan sendiri. Pengaruh adanya Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika dirasakan oleh masyarakat, berdasarkan survey primer yang dilakukan pada beberapa responden rumah makan adanya KEK Mandalika berpengaruh signifikan terhadap perekonomian masyarakat, khususnya masyarakat yang memiliki usaha di bidang kuliner lokal. Pada saat pergelaran event – event, pengaruh yang di rasakan lebih besar.

1. Karakteristik Responden

Berikut data karakteristik responden pada penelitian yang dilakukan pada responden pelaku usaha rumah makan di bidang kuliner lokal yang ada di sekitar Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika dengan karakteristik responden berdasarkan usia dan jenis kelamin.

Tabel 1. Responden Berdasarkan Usia

Usia					
		Frequency	**Percent**	**Valid Percent**	**Cumulative Percent**
Valid	< 25	8	17.8	20.0	20.0
	26 - 30	5	11.1	12.5	32.5
	31 - 35	25	55.6	62.5	95.0
	> 40	2	4.4	5.0	100.0

	Total	40	88.9	100.0	
Missing	System	5	11.1		
Total		45	100.0		

Berdasarkan tabel 1. dapat diketahui bahwa pelaku usaha kuliner lokal di KEK Mandalika Kabupaten Lombok Tengah yang menjadi responden pada penelitian ini didominasi oleh responden yang berusia 31 – 35 tahun sebanyak 55 % dani usia < 25 tahun 17,8 % pada usia 26 – 30 sebanyak 11,1 % dan usia > 40 tahun sebanyak 4,4 %.

Tabel 2. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin					
		Frequency	**Percent**	**Valid Percent**	**Cumulative Percent**
Valid	Perempuan	28	62.2	70.0	70.0
	Laki - laki	12	26.7	30.0	100.0
	Total	40	88.9	100.0	
Missing	System	5	11.1		
Total		45	100.0		

Berdasarkan tabel 2. Dapat diketahui bahwa pelaku usaha kuliner lokal di KEK Mandalika Kabupaten Lombok Tengah yang menjadi responden pada penelitian ini didominasi oleh responden yang berjenis kelamin Perempuan sebanyak 62,2 % sedangkan laki – laki sebanyak 26,7%.

2. Uji Validitas Variabel X dan Variabel Y

Variabel X dan Variabel Y Uji validitas variabel dari penelitian ini didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Validitas Variabel X dan Y

Variabel Penelitian	**Sub Variabel**	**r Hitung**	**r Tabel**	**Keterangan**
Jumlah Pendapatan (X1)	X1.1	0,758	0,312	Valid
	X1.2	0,758	0,312	Valid
	X1.3	0,758	0,312	Valid
	X1.4	0,717	0,312	Valid
	X1.5	0,759	0,312	Valid
Serapan Tenaga Kerja (X2)	X2.1	0,798	0,312	Valid
	X2.2	0,493	0,312	Valid
	X2.3	0,493	0,312	Valid
	X2.4	0,798	0,312	Valid
Pergearan Event (X3)	X3.1	0,489	0,312	Valid
	X3.2	0,821	0,312	Valid
Aksesibilitas (X4)	X4.1	0,607	0,312	Valid
	X4.2	0,753	0,312	Valid
Ekonomi Usaha Kuliner Lokal (Y)	Y1.1	0,681	0,312	Valid
	Y1.2	0,681	0,312	Valid

Berdasakan tabel ditas dapat diketahui hasil pengujuan validitas antara variabel X (jumlah pendapatan, serapan tebaga kerja, pergelaran event, dan aksesibilitas dan variabel Y terhadap ekonomi usaha kuliner lokal menunjukkan bahwa r hitung > r tabel, sehingga dinyatakan hasil pengujian tersebut valid dengan 13 sub variabel valid.

3. Uji Reabilitas

Variabel X Dan Y Uji reabilitas variabel dari penelitian ini didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Reabilitas Variabel X dan Y

Variabel Penelitian	**Sub Variabel**	**Cronbach's Alpha**		**Keterangan**
		t Hitung	**t Tabel**	
	X1.1	0,790		Reliabel

Jumlah Pendapatan (X1)	X1.2		0,681	
	X1.3			
	X1.4			
	X1.5			
Serapan tenaga kerja (X2)	X2.1	0,759	0,681	Reliabel
	X2.2			
	X2.3			
	X2.4			
Pergearan event (X3)	X3.1	0,718	0,681	Reliabel
	X3.2			
Aksesibilitas (X4)	X4.1	0,724	0,681	Reliabel
	X4.2			
Ekonomi usaha kuliner lokal (Y)	Y1.1	0,684	0,681	Reliabel
	Y1.2			

Berdasakan tabel ditas dapat diketahui hasil pengujian reabilitas antara variabel X (jumlah pendapatan, serapan tebaga kerja, pergelaran event, dan aksesibilitas dan variabel Y terhadap ekonomi kuliner lokal menunjukkan bahwa, hasil pengujian tersebut realibel, karena nilai Cronbach's Alpha t hitung > t tabel yaitu 0,681. Maka, instrument tersebut reliabel untuk pengumpulan data untuk perekonomian masyarakat lokal di bidang kuliner.

4. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Multikolinearitas

Uji asumsi klasik multikolinearitas dari penelitian ini didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

Variabel Penelitian	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Jumlah Pendapatan (X1)	0,994	1,006
Serapan Tenaga Kerja (X2)	0,997	1,003
Pergelaran Event (X3)	0,067	1,496
Aksesibilitas (X4)	0,067	1,494

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa variabel yang mempengaruhi perekonomian masyarakat adalah jumlah pendapatan, serapan tenaga kerja, pergelaran event, dan aksesibilitas memiliki nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10.00, sehingga keseluruhan variabel tidak terdeteksi multikolionearitas.

b) Uji Heteroskedastistas

Uji asumsi klasik heteroskedastistas dari penelitian ini didapatkan hasil dapat dilihat pada grafik berikut:

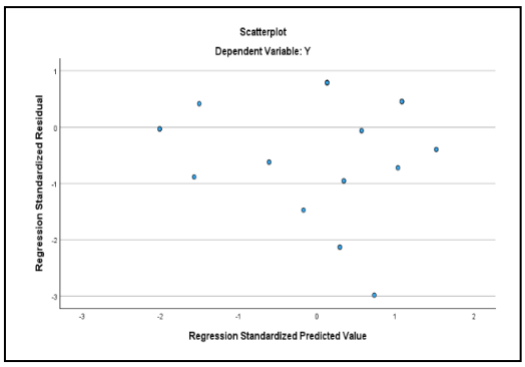

Gambar 2. Grafik Scatterplot

Dari grafik scatterplot diatas dapat disimpulkan bahwa, modelnya merupakan Heteroskedastistas, karena pada grafik tidak terdapat pola tertentu, karena pada grafik tidak terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit), serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel penelitian.

c) Uji Normalitas

Uji asumsi normalitas dari penelitian ini dapatkan hasil sebagai berikut:

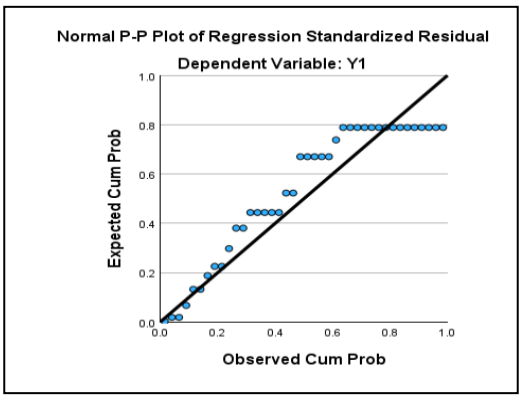

Gambar.3 Grafik Residual

Berdasarkan grafik residual diatas dapat disimpulkan bahwa variabel memiliki distribusi yang normal, hal ini dikarenakan data (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti

arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

5. Regresi Linear Berganda

1) Uji Koefisien Determinasi

Uji regresi linear berganda, pada uji koefisien determinasi didapatkan hasil penelitian pada tabel berikut:

Tabel 6. Model Summary

Model Summary[b]					
Model	**R**	**R Square**	**Adjusted R Square**	**Std. Error of the Estimate**	**Durbin-Watson**
1	.708[a]	.501	.443	.198	2.105
a. Predictors: (Constant), X1, X2, X3, X4					
b. Dependent Variable: Y1					

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,44 maka berkesimpulan bahwa sumbangan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen secara simultan (bersama – sama) sebesar 44%.

2) Uji F

Uji F pada penelitian ini didapatkan hasil pada tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Taraf Signifikan

ANOVA[a]						
Model		**Sum of Squares**	**df**	**Mean Square**	**F**	**Sig.**
1	Regression	1.370	4	.343	8.770	,001[b]
	Residual	1.367	35	.039		
	Total	2.738	39			
a. Dependent Variable: Y1						
b. Predictors: (Constant), X1, X2, X3, X4						

Diketahui dari tabel diatas nilai sig sebesar 0,001 < 0,05 maka berkesimpulan bahwa variabel independent berpengaruh signifikan atau model persamaan regresi memenuhi kriteria.

3) Uji T (Uji Hipotesis)

Uji T (Hipotesis) pada penelitian ini didapatkan hasil dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Uji Hipotesis

Coefficients[a]						
Model		**Unstandardized Coefficients**		**Standardized Coefficients**	**T**	**Sig.**
		B	**Std. Error**	**Beta**		
1	(Constant)	5.360	.324		16.547	,000
	X1	.152	.010	.593	15.896	,000
	X2	-.110	.011	-.363	-9.752	,001
	X3	1.315	.082	2.296	15.955	,000
	X4	-1.184	.065	-2.608	-18.135	,001
a. Dependent Variable: Y1						

Dari tabel tersebut di dapatkan: Nilai Sig. Variabel X1 sebesar 0,000 (< 0,05) sehingga Variabel X1 berpengaruh Signifikan terhadap variabel Y. Nilai Sig. variabel X2 sebesar 0,001 (< 0,05) sehingga variabel X2 berpengaruh Signifikan terhadap variabel Y, Nilai Sig. variabel X3 sebesar 0,000 (< 0,05) sehingga Variabel X3 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y, Nilai Sig. variabel X4 sebesar 0,001 (< 0,05) sehingga variabel X4 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Hasil perhitungan koefisien regresi linear berganda diatas didapatkan nilai koefisien konstanta sebesar 4.191 koefisien variabel (X1) sebesar 0,000, variabel (X2) sebesar 0,001, variabel (X3) sebesar 0,000 dan variabel (X4) sebesar 0,001. Sehingga diperoleh persamaann regresi Y = 5.360 + 0,000 + 0,001 + 0,000 + 0,001. Berdasarkan persamaan diatas dapat diketahui bahwa jika nilai variabel X meningkat maka variabel Y akan meningkat. Sehingga secara matematis, variabel jumlah pendapatan, serapan tenaga kerja, pergelaran event dan aksesibilitas

mempengaruhi peningkatan perekonomian masyarakat pelaku usaha di bidang kuliner lokal.

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil peneitian yang dilakukan menggunakan perhitungan dan uji regresi linear berganda maka dapat disimpulkan bahwa, perekonomian masyarakat mengalami peningkatan yang terlihat dari uji variabel (X) yang digunakan yaitu jumlah pendapatan, serapan tenaga kerja, pergelaran event dan aksesibilitas mempengaruhi variabel (Y) masyarakat pelaku usaha di bidang kuliner lokal yang ada di sekitar KEK Mandalika. Jadi, KEK Mandalika memberikan pengaruh yang signifikan pada perekonomian masyarakat sebagai pelaku usaha ekonomi khususnya di bidang kuliner lokal.

4.2. Saran

Berdasarkan Kesimpulan dari penelitian ini adanya KEK mandalika menunjukkan pengaruh signifikan bagi perekonomian masyarakat pelaku usaha kuliner. Maka dari itu, saran dari penelitian ini ialah: Menggunakan alat analisis lain dan menambah jumlah variabel untuk menguji tingkat signifikan variabel yang diteliti.

5. DAFTAR PUSTAKA

Damayanti, S., & Indriani, I. (2021). Dampak Pembangunan Sirkuit Kuta Mandalika Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Tinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Journal of Sharia Economy and Islamic Tourism*, 1-8.

Dhameria , V., & Sigarlaki, F. F. (2024). Penerapan Dan Pengembangan Pada Umkm Melaluidigital Marketing, Inovasi Dan Perhitungan Hpp Pada Umkm Armfood. *Jurnal Penelitian dan PengabdianKepada Masyarakat UNSIQ*, 259 - 269.

Faradilla, D. S. (2023). *Kabupaten Lombok Tengah Dalam Angka,2024* (1nd ed.). Kabupaten Lombok Tengah: BPS-Kabupaten Lombok Tengah.

Iswandi, L. M. (2024). Impact Of The Existence Of The Mandalika Circuit On The Community Economy In Kuta Village, Central Lombok. *Urnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 14 - 29.

Masrun , Wahidin , Yuniarti , T., & Firmansyah, M. (2022). Peran Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika Lombok Terhadap Pengembangan Ekonomi Lokal (PEL). *JSEH (Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora)*, 75-83.

Nainggolan , G., Fauzi, M. H., Siadari, R. I., & Feronica , S. (2023). Kawasan Ekonomi Khusus (Kek) Mandalika Sebagai Akselerator Pertumbuhan Ekonomi : Perspektif Dan Tantangan Di Lombok. *Neraca Manajemen, Ekonomi* , 1-11.

Puspitasari, N. S. (2022). *Dampak Pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika Pada Perekonomian Masyarakat Di Desa Kuta, Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah.* Surabaya.

Suryani, N. I., & Febriani, E. R. (2019). Kawasan Ekonomi Khusus Dan Pembangunan Ekonomi Regional: Sebuah Studi Literatur. *The Journal Of Economic Development*, 40 - 54.

Suteja , I. W., & Wahyuningsih, S. (2019). Strategi Pengembangan Potensi Kuliner Lokal Dalam Menunjang Kegiatan Pariwisata Di Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika Kabupaten Lombok Tengah. *Binawakya*, 2035-2042.

Taupikurrahman, & Suwandana, E. (2022). Analisis Sektor Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat Dan Dampak Motogp Mandalika Tourism Sector Analysis Of West Nusa Tenggara And The Impact Of Motogp Mandalika. *Jurnal Kepariwisataan Indonesia*, 163 - 185.

Wahyudi, M. A. (2023). Dampak Pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalikaehadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Masyarakat Di Desa Kuta Lombok Tengah. Mataram.

Wardana, C. S. (2024). Ungkap Potensi Kawasan Ekonomi Khusus dalam Mewujudkan Ekonomi Inklusif. *Jurnal Syntax Admiration*, 1103 - 1114.

Widayanti , B. H., Ridha, R., & Parhuniarti. (2021). Faktor Pengaruh Permintaan Ekonomi Kreatif (Usaha Kuliner) Pada

Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Mataram. *Prosiding Seminar Nasional Asosiasi Sekolah Perencanaan Indonesia*, 1- 9 .

Zulkarnaen, Sayuti, M., & Fajariah, F. (2022). Konsep Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (Kek) Mandalika Berorientasi Kesejahteraan Masyarakat Lokal. *Jurnal Ganec Swara*, 1362 - 1369.